Asian Journal of
Early Childhood and Elementary Education

e-ISSN : 3025-6917
p-ISSN : 3025-7565

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJECEE.v1i2.2042

PENGARUH MEDIA PAPAN HITUNG TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AISYIYAH 14 AMPANG PADANG

The Influence of Counting Board Media on the Counting Skills of 5-6-Year-Old Children at TK Aisyiyah 14 Ampang Padang

Jenni Muria & Rakimahwati
Universitas Negeri Padang
muliajeny28@gmail.com; rakimahwati10@yahoo.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2023	Oct 27, 2023	Oct 30, 2023	Nov 2, 2023

Abstract

This study aims to determine how influential the Counting Board Media is on children's counting skills at Aisyiyah 14 Ampang Padang Kindergarten. This study uses a quantitative approach with the Quasy Experiment method. The study population was all children in Aisyiyah 14 Ampang Padang Kindergarten, namely class B1 as the experimental class and class B2 as the control class. The data collection technique used is the form of oral tests and action tests. Then the data was processed with normality test, homogeneity test, and hypothesis testing. Based on data analysis, the normality test obtained data in the experimental class and control class were normally distributed. In the homogeneity test, the data is homogeneous. Then based on the hypothesis test, the sig value (2 tailed) is 0.023 and 0.025, and this value is <0.05. Thus it is concluded that there is a significant influence (real) between learning conducted by researchers in experimental classes with counting board media in learning with those conducted by teachers with number cards to improve children's counting skills at Aisyiyah 14 Ampang Padang Kindergarten.

Keywords *: Effect, Counting Board Media, Counting Skills*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Media Papan hitung terhadap kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasy Eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang, yaitu kelas B1

AJECEE Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan adalah bentuk tes lisan dan tes perbuatan. Kemudian data diolah dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,023 dan 0,025, dan nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media papan hitung dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Papan Hitung, Kemampuan Berhitung

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 14, Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pemberian rangsangan dalam bentuk pembinaan kepada anak sejak lahir hingga pada usia 6 tahun. Upaya ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia prasekolah. Berbicara rohani tentunya kita dapat menyinggung tentang kecerdasan anak. Kecerdasan anak menurut Hazizah (2018) itu berbeda-beda hal ini di pengaruhi oleh latar belakang dan sudut pandamg orang yang merumuskannya. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting dalam dunia pendidikan dan juga untuk mengembangkan kecerdasan anak.

Menurut Hartati (2019) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dalam usia tersebut anak tumbuh dan berkembang secara pesat dalam berbagai aspek perkembangan seperti moral, kognitif, fisik-motorik, sosial emosional, dan bahasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik aspek jasmani maupun rohaninya.

Anak usia dini berada pada usia (the golden age) yang sangat pontensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Menurut Hartati (2019) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun dalam usia tersebut anak tumbuh dan berkembang secara pesat dalam berbagai aspek perkembangan seperti moral, kognitif, fisik-motorik , sosial emosional, dan bahasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik aspek jasmani maupun rohaninya.

Menurut Anik (2017) menerangkan bahwa sebagian dari tata cara yang bisa meningkatkan kognitif anak salah satunya ialah ialah tata cara berhitung dapat tingkatkan kognitif anak sebab anak dapat memahami bentuik-bentuk ekspresi, menstimulasi energi imajinasi, menetapkan energy ingat, cakrawala berpikir anak jadi terbuika buat lebih pintar serta kritis dan melatih serta meningkatkan kecerdasan anak.

Salah satu aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan kognitif. Kemampuan kognitif memegang peranan penting dalam perkembangan anak namum kemampuan lain tidak kalah pentingnya. Kemampuan kognitif terdiri dari pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, pola, dan matematika (Ayunda, 2019). Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuanya tentang apa yang di lihat, dengar, rasa, raba, ataupun indra cium melalui panca indra yang dimilikinya. Melalui pengembangan kognitif, fungsi pikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu siatuasi dan memecahkan masalah.

Berdasasarkan observasi pengamatan di awal yang dilakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang, anak belum bisa menghitung benda benda sekitar dan anak belum mampu membedakan besar kecilnya nilai angka, dan ketika anak diberi tugas berhitung anak kesulitan dalam mengerjakan sehingga anak masih menggunakan bantuan guru. Salah satu media yang bisa digunakan terhadap kemampuan berhitung anak usia dini yaitu media Papan hitung adalah sebagai alat memperjelas materi yang diberikan kepada anak dengan bentuk papan berbentuk persegi panjang media ini untuk mengajak anak berhitung dengan buah- disini anak juga bisa membedakan besar kecilnya benda, mengenal bentuk dan warna sehingga dapat menarik perhatian anak. Dengan alat ini anak betul-betul akan memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan. Selanjutnya anak akan menghitung benda-benda tersebut dan guru menunjuk anak untuk menujukan dan mencari lambang bilangan yang disuruh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh media papan hitung terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Padang". Alasan peneliti menggunakan media papan *hitung* buah ini, karna ini akan membuat anak-anak tertarik dengan bentuk buah yang di beri kain flanel buah dengan warna yang mencolok, bermain mencocokan angka dengan buah sambil anak belajar menghitungnya.

METODE

Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang dipakai menggunakan rancangan *pre-test post-test control group design*. Populasi dalam penelitian ini ialah Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Padang. Adapun cara dalam pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ialah teknik *sampling purposive*. Sumber data adalah anak usia dini yang terpilih sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengunakan tes buatan guru yang disusun dalam bentuk tes-tes perbuatan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrument. Analisis instrument agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk tes lisan dan tes perbuatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan dengan uji t (t-tes). Tetepi sebelum itu terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen terkait dengan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun. Kisi-kisi tersebut di validatori oleh dosen ahli di bidang motorik yaitu Ibu Dra. Zulminiati M.Pd. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan oleh validator, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah kisi-kisi instrumen tersebut valid. Selanjutnya setelah uji validitas dan reabilitas dilakukan, semua kisi-kisi intrumen sebanyak 6 pernyataan dinyatakan valid, dan peneliti gunakan untuk menilai kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

Saat melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan uji *pre-test* di kelas eksperimen B1, diperoleh jumlah skor *pre-test* yaitu 149 dengan rata-rata 13,55, dimana terdapat 3 orang anak dalam kategori BB, 6 orang dalam kategori MB, 2 orang anak dalam kategori BSH. Sedangkan berdasarkan uji *post-test* kelas eksperimen B1, diperoleh jumlah skor *post-test* yaitu 198 dengan total skor 18,00, dimana terdapat 1 orang dalam kategori MB, 5 orang anak dalam kategori BSH, dan 5 orang anak dalam kategori BSB.

Berdasarkan uji *pre-test* di kelas kontrol B2, diperoleh jumlah skor *pre-test* yaitu 143 dengan rata-rata 13,00, dimana terdapat 4 orang anak dalam kategori BB, dan 7 orang dalam kategori MB. Sedangkan berdasarkan uji *post-test* kelas, kelas kontrol B2 diperoleh jumlah skor *pre-test* yaitu 177 dengan rata-rata 16,09, dimana terdapat 4 orang dalam kategori MB, dan 7 orang anak dalam kategori BSH.

Berdasarkan tabel data perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan perlakuan (*treatment*) pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor *pre-test* 149 dengan rata-rata 13,55 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian *post-test* meningkat menjadi 198 dengan rata-rata 18,00. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan dari data *pre-test* dengan 143 total skor dengan rata-rata 13,00, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan kenaikan skor menjadi 177, dengan rata-rata 16,09.

Terdapat hasil yang baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, tetapi peningkatan lebih tinggi di kelas eksperimen dengan penambahan skor 49 dengan rata-rata 4,45. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan 34 dengan rata-rata 3,09. Kemudian pada kedua kelas sama-sama meningkat akan tetapi terjadi peningkatan yang lebih tinggi di kelas eksperimen dengan kegiatan menggunakan media papan hitung, dari pada menggunakan media kartu angka.

Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,023 dan 0,025, dan nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media papan hitung dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media papan hitung terhadap kemampuan berhitung pada anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh media papan hitung terhadap kemampuan berhitung pada anak.

Menurut Putri (2014) berhitung merupakan suatu kegiatan melakukan, mengerjakan hitungan seperti menjumlah, mengurangi, dan memanipulasi bilangan-bilangan dan lambang-lambang matematika. Kegiatan berhitung untuk anak usia dini disebut pula kegiatan menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta. Anak menyebutkan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkret. Dimana pada usia 5-6 tahun anak dapat menyebutkan bilangan (Wida, 2019).

Menurut Wida (2019) tujuan pembelajaran berhitung secara umum adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Sedangkan secara khusus, dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitarnya, anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung, ketelitian, konsentrasi, dan memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Adapun salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak adalah dengan penggunaan media papan hitung. Papan hitung merupakan modifikasi dari papan flannel. Papan flannel itu sendiri adalah suatu papan yang dilapisi kain flannel atau kain yang berbulu dimana padanya diletakkan potongan-potongan gambar atau symbol lain (Ibrahim, 2001). Sedangkan menurut Musfikaningrum (2020) media papan hitung adalah media pembelajaran matematika yang dapat membantu proses belajar berhitung materi penjumlahan dan pengurangan, yang medianya dilengkapi dengan lembar kerja yang berfungsi sebagai alat bantu proses pembelajaran matematika.

Dengan media papan hitung diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung di kelas (Fina, 2023). Apabila proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan kualitas dengan baik, maka kepuasan anak akan meningkat dan disertai hasil belajar yang meningkat pula (Putra, 2019). Menurut Mirayanti (2022) tujuan media papan hitung yaitu untuk meningkatkan kognitif pada anak berupa pengenalan dan penyebutan lambang bilangan, serta operasi bilangan sederhana.

Penelitian terkait media papan hitung terhadap kemampuan matematika pada anak juga pernah dilakukan oleh Virda Mirantika (2020) yang menunjukkan bahwa papan hitung berpengaruh terhadap kemampuan berhitung pada anak. Kemudian menurut Febiola (2020) media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dan peneliti sebelumnya, serta dengan berbagai teori yang telah peneliti temukan dapat disimpulkan bahwa media papan hitung berpengaruh terhadap kemampuan berhitung pada anak seperti anak mampu mengurutkan angka 1-10, anak mampu mengurutkan benda dari yang kecil ke yang besar, anak mampu mengurutkan benda dari yang besar ke yang kecil, anak mampu menghitung jumlah benda disesuaikan dengan angka, anak mampu mencocokan jumlah benda dengan angka, dan anak mampu menjumlahkan benda dengan angka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pada uji normalitas diperoleh data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh data bersifat homogen. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,023 dan 0,025, dan nilai tersebut < 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan media papan hitung dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kartu angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 14 Ampang Padang.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2008). Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta : NAEYC (National Association for The Education of Young Children)

Allen, K Eileen dan Lynn R. Marotz. (2010). Profil Perkembangan Anak: Prakelahiran hingga Usia 12 Tahun Jakarta : Indeks.

Amaris, Della Ulfa, Rakimahwati, Serli Marlina.2018. Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fhadhilah Amal 3 Padang. *Jurnal Usia Dini.* Volume 4 No. 2 Desember 2018. P-ISSN: 2301-914X

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Depdiknas (2003). *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Anak Usia Dini*. Jakarta: Dediknas

Depdiknas (2007). *Permainan Permulaan Berhitung di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

Dini, Yurinda (2011). *Bermain Angka dan Berhitung 1-20 Sambil Mengenal Buah dan Sayur*. Jakarta: Cikal Aksara.

Dwiyogo. (2013). *Permainan Bilangan*. Jakarta: Kencana

Febiola, K. A. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*. 3(2), 238.

Harjanto, Bob. (2011). *Agar Anak Tidak Takut Pada Matematika*. Jakarta: Alfabeta

Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini.* Medan: Perdana Publishing.

Lestari KW. Konsep Matematika Untuk Anak Usi Dini. Direktorat PAUD, 2011.

Nataliya, P. (2015). Efektivitas penggunaan media pembelajaran permainan tradisional congklak untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *3*(2), 343-358.

Nurhidayah, Wida, Tiara Astari. 2019. Permainan Bakbelin untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal An-nur Subang Jawa Barat. *Jurnal Ya Bunayya*. Volume 3 No. 2.

Putri, L. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka di PAUD. *Jurnal Ilmiah PG-PAUD IKIP Veteran Semarang*, 2(2).

Suryadi & Ulfa . (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.

Suryana, D (2013). *Pendidkan Anak Usia Dini. (Teori dan Praktik Pembelajaran)* Padang: UNP PRESS

Undang-undang. 2003. No 20 Sistem pendidikan Nasional. Jakarta: Kementrian Nasional RI

Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Sukarta: BP-FKIP UMS.

Yuliarti, 2018. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Ular Tangga Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bakti Sungai Aur Pasaman Barat. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* Volume 3 Nomor 2, 2018, hlm 101-106 ISSN:2503-1619 (Electronic)

Yulsyofriend. (2013). *Permainan Membaca dan Menulis nak Usia Dini*. Padang: Sukadina Press.

Yusuf, Murni. (2017). *Metode penelitin: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana